

ABSTRAKSI

Muhammad Riza Kahfi / 35416076

MEMPELAJARI PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK *CITY LINE* DI CV LAKSANA KAROSERI

Penulisan Ilmiah, Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2019

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, *City Line 2*, CV Laksana Karoseri

(xi + 39 + Lampiran)

CV Laksana merupakan perusahaan yang bergerak dibidang karoseri atau perakitan bus. CV Laksana melakukan pengendalian kualitas untuk memastikan produk yang dihasilkan berkualitas baik. Pengendalian kualitas yang diamati pada CV Laksana adalah pengendalian kualitas pada produk akhir. Pengendalian kualitas produk untuk bus dengan tipe *City Line*.

Proses produksi bus tipe *City Line 2* di CV Laksana Karoseri diawali dari penerimaan *chassis* dan memastikan kelengkapan dan fungsi *chassis*. Hasil dari proses pemeriksaan *chassis*. Proses sambung *chassis* ini untuk memastikan bahwa *chassis* tidak miring atau presisi dengan cara ditembak dengan menggunakan teknologi laser. Proses body rangka bertujuan untuk pembuatan rangka pada *chassis* bus yang sudah diproses ditahap sebelumnya. Proses *body assembling* adalah proses pembuatan panel body dan pemasangan rangka kendaraan. Pendempulan bertujuan untuk meratakan permukaan body bus yang tidak rata sehingga saat proses *painting*. *Painting* bertujuan untuk memberi warna pada bus sesuai keinginan konsumen. *Finishing* bertujuan untuk memasang komponen-komponen pendukung seperti jok, plafon, dan AC. *Pre delivery inspection* merupakan proses pengecekan terakhir sebelum pengiriman ke *customer*, proses pengecekannya adalah dokumen dan perlengkapan dari bus.

Pengendalian kualitas pada produk *City Line 2* yaitu meliputi uji kebocoran atau *shower test*, pengecekan uji lintas atau *test track*, dan pengecekan sebelum bus dikirim ke konsumen pada proses *pre delivery inspection*. *Shower test* merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat atau memastikan apakah bus terdapat kebocoran atau tidak. *Test track* bertujuan untuk memastikan bahwa bodi bus sudah dalam posisi rigid. Uji lintasan ini juga untuk mengetahui apakah terdapat bunyi-bunyi pada interior, yang biasanya terjadi karena kurang kencangnya baut dan gesekan antar panel. *Pre Delivery Inspection* juga meliputi pengecekan lampu, *speedometer*, dan klakson yang dilakukan oleh operator. Pengecekan ini dilakukan secara visual oleh operator. Pengecekan lampu dilakukan dengan cara melihat apakah semua lampu depan, lampu rem belakang serta lampu sen menyala dengan baik dan sesuai fungsinya.

Daftar Pustaka (1993-2013)